

PENGARUH PEMBELAJARAN *BLENDED LEARNING* TERHADAP *HIGHER ORDER THINKING SKILLS (HOTS)* DAN KEMANDIRIAN SISWA
(Quasi Eksperimen pada Pembelajaran PPKn Kelas VII SMP Negeri 57 Kota Bandung)

TESIS

diajukan untuk memenuhi sebagai syarat untuk memperoleh gelar Magister
Pendidikan Kewarganegaraan



oleh:

Reza Zulvikor
NIM 1705986

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN
PROGRAM MAGISTER DAN DOKTOR
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2021**

Oleh

Reza Zulvikor

UPI Bandung 2021

Sebuah tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Magister Pendidikan pada Departemen Pendidikan Kewarganegaraan
Sekolah Pasca Sarjana
Universitas Pendidikan Indonesia

© Reza Zulvikor
Universitas Pendidikan Indonesia
Juni 2021

Hak Cipta dilindungi undang-undang.
Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difotocopy, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis

disetujui dan disahkan oleh pembimbing :

Pembimbing I



Prof. Dr. H. Endang Danial Ar, M.Pd., M.Si

NIP. 19500502 197603 1 002

Mengetahui

Ketua Prodi Pendidikan Kewarganegaraan Program Magister dan Doktor
Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Universitas Pendidikan Indonesia




Prof. Dr. H. Cecep Darmawan, S.Pd., S.I.P., S.H., M.H., M.Si.

NIP. 19690929199402 1 001



Tesis telah diuji tahap I pada
Hari/Tanggal : Senin, 28 Juni 2021
Tempat : *Zoom Meeting*
Penguji Tesis

Penguji I :



Prof. Dr. H. Endang Danial Ar, M.Pd., M.Si
NIP. 19500502 197603 1 002

Penguji II :



Prof. Dr. H. Aim Abdulkarim, M.Pd
NIP. 19590714 198601 1 001

Penguji III :



Prof. Dr. Kokom Komalasari, M.Pd.
NIP. 19721001 200112 2 001

Penguji IV :



Dr. H. Dadang Sundawa, M.Ed.
NIP. 19600515 198803 1 002

Tesis telah diuji tahap II pada

Hari/Tanggal : Senin, 30 Agustus 2021

Tempat : *Zoom Meeting*

Penguji Tesis

Penguji I :



Prof. Dr. H. Endang Danial Ar, M.Pd., M.Si
NIP. 19500502 197603 1 002

Penguji II :



Prof. Dr. H. Aim Abdulkarim, M.Pd
NIP. 19590714 198601 1 001

Penguji III :



Prof. Dr. Kokom Komalasari, M.Pd.
NIP. 19721001 200112 2 001

Penguji IV :



Dr. H. Dadang Sundawa, M.Ed.
NIP. 19600515 198803 1 002

ABSTRAK

REZA ZULVIKOR (1706986), PENGARUH PEMBELAJARAN *BLENDED LEARNING* TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR *HIGHER ORDER THINKING SKILLS (HOTS)* DAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA

Kemajuan teknologi informasi memberikan tantangan bagi dunia pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran di sekolah. Dalam UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003, ternyata penerimaan pengakuan bukan saatnya mengandalkan pendekatan konvensional dalam penyelenggaraan sistem pendidikan nasional, salah satunya dilakukan dengan pelaksanaan pembelajaran berbasis *blended learning* sebagai alternatif pembelajaran tatap muka dan pembelajaran online. Penyelenggaraan pendidikan tidak hanya dalam ruang tertutup dengan buku dan pendidik, revolusi teknologi informasi telah mengubah cara manusia bekerja, dari cara berkomunikasi, cara berkoordinasi, cara berpikir, hingga cara belajar dan mengajar dengan tuntutan saat ini yakni *Higher Order Thinking Skills*. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Desain yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah *Quasi Experimental Design*. Berdasarkan hasil pengolahan data perhitungan dan analisis data, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa penggunaan model pembelajaran *blended learning* di SMP Negeri 57 Bandung tidak berpengaruh signifikan terhadap *Higher Order Thinking Skills* siswa, namun berpengaruh terhadap kemandirian belajar siswa. Berdasarkan hasil temuan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara siswa yang diberi perlakuan *blended learning* dan siswa yang tidak diberi perlakuan. Meskipun penerapan *blended learning* tidak berpengaruh signifikan terhadap kemampuan *Higher Order Thinking Skills*, setidaknya pembelajaran ini melatih siswa untuk belajar mandiri dan mencari sumber belajar sendiri berdasarkan aspek tanggung jawab, inisiatif, mandiri, dan motivasi dalam belajar. Artinya penggunaan *blended learning* dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan kemandirian belajar siswa.

Kata Kunci: *Blended Learning, High Order Thinking Skills (HOTS), Kemandirian*

The Effect of Blended Learning on Higher Order Thinking Skills and Self Regulated Learning Students at SMP Negeri 57 Bandung

Abstract

Advances in information technology provide challenges to the world of education, especially in the learning process in schools. In the National Education System Law No. 20 of 2003, it turns out that the acceptance of recognition is not the time to rely on conventional approaches in the administration of the national education system. The implementation of education is not only in closed spaces with books and educators, the information technology revolution has changed the way people work, from how to communicate, how to coordinate, how to think, to how to learn and teach. The research method applied in this research is quantitative. The design used by the authors in this study is Quasi Experimental Design. Based on the results of processing data calculations and data analysis, the authors can draw the conclusion that the effect of using blended learning at SMP Negeri 57 Bandung does not have a significant effect. The conclusion is that there is no significant difference between students who are treated with blended learning and students who are not given treatment. Although the application of blended learning does not have a significant effect on the ability of Higher Order Thinking Skills (HOTS), at least this learning trains students to learn independently and find their own learning resources. This means that the use of blended learning in the learning process can improve students' learning independence.

Keywords: *Blended Learning, High Order Thinking Skills (HOTS), Self Regulated Learning*

DAFTAR ISI

PERNYATAAN PENULIS	i
UCAPAN TERIMA KASIH.....	ii
ABSTRAK	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	10
1.3 Tujuan Penelitian.....	11
1.4 Manfaat Penelitian.....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1. Konsep dan Hakekat Pendidikan Kewarganegaraan.....	13
2.2. Teori dan Strategi Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan	22
2.3. Konsep dan Hakekat <i>Blended Learning</i>	32
2.4. Konsep dan Hakekat <i>Higher Order Thinking Skills</i>	40
2.5. Karakter Kemandirian.....	50
2.6. Penelitian Terdahulu	59
2.7. Hipotesis	62
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1. Desain Penelitian	63
3.2. Partisipan dan Lokasi Penelitian.....	65
3.3. Teknik Pengumpulan Data	68
3.4. Instrumen Penelitian	68
3.5. Prosedur Penelitian	73
3.6. Analisis Data Penelitian.....	75
3.7. Analisis Data Penelitian.....	78
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	
4.1. Deskripsi Umum	79
4.2. Deskripsi Hasil Pengujian Instrumen.....	82
4.3. Deskripsi Hasil Penelitian.....	88
4.4. Analisis Data Hasil Penelitian	107

4.5. Uji Hipotesis	110
4.6. Pembahasan Hasil Penelitian	114

BAB V SIMPULAN IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan Umum	136
5.2 Implikasi	138
5.3 Rekomendasi.....	138

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Interpretasi Validitas (nilai r)	47
Tabel 3.2 Interpretasi Reliabilitas (nilai ri)	48
Tabel 3.3 Interpretasi Daya Pembeda	49
Tabel 3.4 Interpretasi Tingkat Kesukaran Soal	50
Tabel 4.1 Kualifikasi Pendidikan Guru	73
Tabel 4.2 Data Siswa 2 Tahun Terakhir	74
Tabel 4.3 Hasil Analisis Validasi Soal	75
Tabel 4.4 Hasil Uji Reabilitas Instrumen	76
Tabel 4.5 Daya Pembeda Butir Soal	77
Tabel 4.6 Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal	78
Tabel 4.7 Rekapitulasi Hasil Uji Coba Instrumen	79
Tabel 4.8 RPP SMP Kelas VII.....	81
Tabel 4.9 Nilai Ulangan Harian Siswa	88
Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Nilai Pretest dan Postest	95
Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen	96
Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas kelas Kontrol	97
Tabel 4.13 Hasil Uji Homogenitas Kelas Eksperimen	98
Tabel 4.14 Hasil Uji Homogenitas Kelas Kontrol	98
Tabel 4.15 Hasil Uji Hipotesis.....	100

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Pola Penelitian Nonequivalent Control Group Design	39
Gambar 4.1 Hasil Pretest Kelas Kontrol	92
Gambar 4.2 Hasil Postest Kelas Kontrol	92
Gambar 4.3 Hasil Pretest Kelas Eksperimen	93
Gambar 4.4 Hasil Postest Kelas Eksperimen	94
Gambar 4.5 Indeks Gian Kelas Eksperimen dan Kelas Kotrol	102
Gambar 4.6 Rata-rata Tes Awal Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	109
Gambar 4.7 Rata-rata Tes Akhir Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	112

DAFTAR PUSTAKA

I. Buku

- Abdorrakhman, G. (2010). *Esensi Praktis; Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: Humaniora.
- Anderson, L.W., dan Krathwohl, D.R. (2001). *A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assesing: A Revision of Bloom's Taxonomy of Educatioanl Objectives*. New York: Addison Wesley Longman, Inc.
- Arifin, Z. (2010). *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Bilfaqih, Y., & Qomarudin, M. N. (2015). *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring*. Yogyakarta: Deepublish.
- Bloom, B.S. (1956). *Taxonomy of Educational Objectives : The Classification of Educational Goals, Handbook I Cognitive Domain*. New York : Longmans, Green and Co.
- Brookfield, S.D. (2000). *Understanding and Facilitating Adult Learning*. San francisco: Josey-bass Publiser
- Brookhart, S. M. (2010). *How to assess higher-order thinking skills in your classroom*. ASCD.
- BSNP, T. P. P. (2010). *Paradigma pendidikan nasional abad XXI*. Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan.
- Budiharjo, (2015). *Pendidikan Karakter Bangsa (Membangun Karakter Bangsa)* Yogyakarta: Samudra Biru.
- Budimansyah, D. (2010). *Penguatan Pendidikan Kewarganegaraan untuk Membangun Karakter Bangsa*. Bandung: Widya Aksara Press.
- Budimansyah, D. dkk .(2019). *Proyek Belajar Karakter untuk Mengembangkan Literasi Baru Abad 21*. Bandung: Gapura Press.
- Budimansyah, D., dan Suryadi, K. (2008). *PKn dan Masyarakat Multikultural*. Bandung: Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan UPI.
- Cogan, J. J. (1999). *Developing the Civic Society: The role of Civic Education*. Bandung: CICED.

- Danial, E. (2009). *Metode Penulisan Karya Ilmiah*. Bandung: Laboratorium Pendidikan Kewarganegaraan
- Darmansyah, D. (2010). *Strategi Pembelajaran Menyenangkan Dengan Humor*.
- Gafur, A. (2007). *Pengembangan Media Pembelajaran*. Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Gagne, R.M., & Briggs, L.J. (1979). *Principle of Instructional Design*. New Yorks: Holt Rinehart and Winston.
- Hamalik, O. (2007). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hill, W.F. (2011). *Teori-Teori Pembelajaran*. Bandung: Nusa Media.
- Husamah, (2014). *Pembelajaran Bauran (Blended Learning)*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Karhami, S.K. dan Supriyati, Y. (2019). *Pengembangan KBM Kategori HOTS Pada Jenjang Pendidikan Dasar*. Bandung: Gapura Press
- Kemdikbud, L. (2013). *Kurikulum 2013: Pergeseran paradigma belajar abad-21*. Jakarta, Juni.
- Kerr, D. (1999). *Citizenship Education: An International Comparison*. England: National Foundation For Educational Research – NFER.
- Komalasari, K. (2010). *Pembelajaran Kontekstual: Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Refika Aditama..
- Lickona, T. (1991). *Educating for Character, How Our School Can Teach Respect and Responsibility*. New York: Bantam Books.
- Musfiroh, T. (2008). *Cerdas Melalui Bermain*. Jakarta: Grasindo.
- Muslich, M. (2011). *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ramli, T. (2003). *Pendidikan Karakter*, Bandung: Angkasa
- Riduwan. (2006). *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Rusman, dkk. (2011). *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi: Mengembangkan Profesionalitas Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sagala, S. (2006). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Samani, dan Hariyanto. (2011). *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung : PT Remaja Rosda Karya

- Sapriya. (2012). *Pendidikan IPS, Konsep dan Pembelajaran*. Bandung: Rosdakarya.
- Saputra, H. (2016). *Pengembangan Mutu Pendidikan Menuju Era Global: Penguatan Mutu Pembelajaran dengan Penerapan HOTS (High Order Thinking Skills)*. Bandung: SMILE's Publishing
- Slameto. (2010). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT.Rineka Cipta
- Somantri, N. (2001). *Menggagas Pembaharuan Pendidikan IPS*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Sudjana, D. (2001). *Metode & Teknik Pembelajaranana Partisipatif*. Bandung: Falah Production
- Sugiyono. (2010). *Metode Kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian kuantitaif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhady, I., dan Sinaga, A. M. (2006). *Wawasan Kebangsaan dalam Kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara
- Sukardi. (2003). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sukiman. (2012). *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Pedagogia
- Surdiman. (2007). *Interaksi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Sudrajat, A. (2008). *Pengertian Pendekatan, Strategi, Metode, Teknik dan Model Pembelajaran*. Bandung : Sinar Baru Algensindo.
- Sunaryo. (1989). *Strategi Belajar Mengajar dalam Pengajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta: Debdikbud Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Objek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan.
- Supinah, dan Parmi. (2011). *Pengembangan Pendidikan Budaya Dan Karakter Bangsa Melalui Pembelajaran Matematika di SD*. Jakarta: Kemendiknas
- Suprijono, A. (2010). *Cooperative Learning*. Yogyakarta. Pustaka Media.
- Taniredja, T., & Hidayati, M. (2012). *Penelitian Kuantitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind and Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Cambridge: Harvard University Press. [https://doi.org/\(Original manuscripts \[ca. 1930-1934\]\)](https://doi.org/(Original%20manuscripts%20[ca.%201930-1934]))

- Wahab, Abdul Aziz dan Sapriya. (2011). *Teori dan Landasan Pendidikan Kewarganegaraan*. Bandung: Alfabeta.
- Wibowo, A. (2012). *Pendidikan Karakter Strategi Membangun Karakter Bangsa Berkepribadian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Winataputra, U.S., & Budimansyah, D. (2007). *Civic Education : Konteks, Landasan, Bahan Ajar dan Kultur Kelas*. Bandung: Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan UPI.
- Wuryan, S., dan Syaifullah. (2009). *Ilmu Kewarganegaraan (Civics)*. Bandung: Laboraturium PKn.
- Yamin, M., dan Jamila S. (2013). *Panduan PAUD*. Ciputan: Referensi (Gaung Persada Press Group).
- Rianto, Y. (2010). *Paradigma baru pembelajaran sebagai referensi bagi guru/pendidik dalam implementasi pembelajaran yang efektif dan berkualitas*. Jakarta: Kencana Media Group.
- Yuhetty, H., dan Hardjito. (2004). *Edukasi Net Pembelajaran Berbasis Internet: Tantangan dan Peluangnya*. Jakarta: Prenada media
- Zainal, dan Sujak. (2011). *Panduan dan Aplikasi Pendidikan Karakter*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Zubaedi. (2011). *Desan Pendidikan Karakter konsepsi dan Aplikasinya dalam Lebaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

II. Jurnal

- Abdullah, A. H., Abidin, N. L. Z., & Ali, M. (2015). Analysis of students' errors in solving Higher Order Thinking Skills (HOTS) problems for the topic of fraction. *Asian Social Science*, 11(21), 133–142. <https://doi.org/10.5539/ass.v11n21p133>
- Adam, & Setiawati. (2013). Hubungan antara fasilitas sekolah, minat belajar, dan kebiasaan belajar siswa. *Jurnal BK UNESA Volume 03 Nomor 01*. <http://ejournal.unesa.ac.id>
- Alsahhi, N. R., Eltahir, M. E., & Al-Qatawneh, S. S. (2019). The effect of blended learning on the achievement of ninth grade students in science and their attitudes towards its use. *Heliyon*, 5(9), e02424. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2019.e02424>
- Anggraeni, L. (2011). Pentingnya Model Pembelajaran Peindidikan Kewarganegaraan Berbasis E.Learning Di Era Globalisasi. *Ejournal UM*, 24 (2), 93–101.

- Butler, J., & Adam. (2018). The Fourth Industrial Revolution and Education. *South African Journal of Science Vol. 114 No 5/6*.
- Cottle, N. R., & Glover, R. J. (2011). Teaching Human Development: A Case for Blended Learning. *Teaching of Psychology*, 38(3), 205–208. <https://doi.org/10.1177/0098628311411900>
- Garrison, D. R., & Kanuka, H. (2004). Blended learning: Uncovering its transformative potential in higher education. *Internet and Higher Education*, 7(2), 95–105. <https://doi.org/10.1016/j.iheduc.2004.02.001>
- Graham, C. R., Woodfield, W., & Harrison, J. B. (2013). A framework for institutional adoption and implementation of blended learning in higher education. *Internet and Higher Education*, 18, 4–14. <https://doi.org/10.1016/j.iheduc.2012.09.003>
- Habibi, I. A. (2018). Towards Indonesia 4.0. Dipresentasikan dalam *International Symposium on Open, Distance, and e-Learning pada tanggal 3-5 December 2018 di Bali, Indonesia*
- Hsu, L. L. (2011). Blended learning in ethics education: A survey of nursing students. *Nursing Ethics*, 18(3), 418–430. <https://doi.org/10.1177/0969733011398097>
- Jones, G. (2012). Experiences of applying a “blended” learning approach to client-based student projects. *Proceedings of the International Conference on E-Learning, ICEL*, 49(2), 170–176.
- Kang, M., Kim, M., Kim, B., & You, H. (2012). Developing an instrument to measure 21st Century Skills for Elementary student. Retrieved from http://icome.bnu.edu.cn/sites/default/files/Full_Paper/Parallel
- Kurniati, D. (2016). Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa SMP Di Kabupaten Jember Dalam Menyelesaikan Soal Berstandar PISA. *Penelitian dan Evaluasi Pendidikan* 20(2), 142-155.
- Krasnova, T. (2015). A Paradigm Shift: Blended Learning Integration in Russian Higher Education. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 166, 399–403. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.12.543>
- Lewis, A., & Smith, D. (1993). Defining higher order thinking. *Theory into practice*, 32(3), 131-137.
- Liao, Y., Loures, E. R., Deschamp, F., Brezinsky, G., & Venâncio, A. (2018). The Impact of The Fourth Industrial revolution: A Cross-Country/Region Comparison. *Production Vol 28 ISSN 1980-5411*.
- López-Pérez, M. V., Pérez-López, M. C., & Rodríguez-Ariza, L. (2011). Blended learning in higher education: Students’ perceptions and their relation to outcomes. *Computers and Education*, 56(3), 818–826. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2010.10.023>

- Luna, Y. M., & Winters, S. A. (2017). "Why did you blend my learning?" A comparison of student success in lecture and blended learning introduction to sociology courses. *Teaching Sociology*, 45(2), 116–130. <https://doi.org/10.1177/0092055X16685373>
- Miri, B., David, B. C., & Uri, Z. (2007). Purposely teaching for the promotion of higher-order thinking skills: A case of critical thinking. *Research in science education*, 37(4), 353-369.
- Mukhadis, A. (2013). Sosok Manusia Indonesia Unggul dan Berkarakter dalam Bidang Teknologi Sebagai Tuntutan Hidup di Era Globalisasi.(online), dalam *Jurnal Pendidikan Karakter Vol 2 Hal 115-139*.
- Müller, C. (2012). Experiences and evaluation of a blended learning concept for learning Chinese in higher education. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 34(0), 158–163. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2012.02.032>
- Murdiono, M. (2012). Strategi Pembelajaran Pendidikan Multikultural Berbasis Budaya Lokal. *Jurnal FKIP UNS Vol 7 (1) hal 24-33*
- Noor, M. E., Hardyanto, W., & Wibawanto, H. (2017). Penggunaan E-Learning dalam Pembelajaran Berbasis Proyek di SMA Negeri 1 Jepara. *Innovative Journal of Curriculum and Educational Technology*, 6(1), 17–26. <https://doi.org/10.15294/ijcet.v6i1.15572>
- Okaz, A. A. (2015). Integrating Blended Learning in Higher Education. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 186, 600–603. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.04.086>
- Pangondian, R. A., Santosa, P. I., & Nugroho, E. (2019). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kesuksesan Pembelajaran Daring Dalam Revolusi Industri 4.0. *Seminar Nasional Teknologi Komputer & Sains (SAINTEKS)*, 1(1), 56–60. <https://www.prosiding.seminar-id.com/index.php/sainteaks/article/view/122>
- Park, Y., Yu, J. H., & Jo, I. H. (2016). Clustering blended learning courses by online behavior data case study in a Korean higher education institute. *Internet and Higher Education*, 29, 1–11. <https://doi.org/10.1016/j.iheduc.2015.11.001>
- Resnick, L. B. (1987). The 1987 presidential address learning in school and out. *Educational researcher*, 16(9), 13-54.
- Rix, R. W. (2011). Blended learning: Perspectives on mixing online and offline communities of enquiry. *E-Learning and Digital Media*, 8(4), 423–433. <https://doi.org/10.2304/elea.2011.8.4.423>
- Rotherham, A. J., & Willingham, D. (2009). 21st Century Skills: the challenges ahead. *Educational Leadership Volume 67 Number 1* , 16 – 21.

- Shibley, I., Amaral, K. A., Shank, J. D., dan Shibley, L. R. (2011). Designing a Blended Course: Using ADDIE to Guide Instructional Design. *Journal of Collage Science Teaching*.40(6): 80-85.
- Siew-Eng, L., & Muuk, M. A. (2015). Blended Learning in Teaching Secondary Schools' English: A Preparation for Tertiary Science Education in Malaysia. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 167, 293–300. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.12.677>
- Tantri, N. R. (2018). Kehadiran Sosial Dalam Pembelajaran Daring. *Jurnal Pendidikan Terbuka Dan Jarak Jauh*, 19(2010), 19–30.
- Welker, J., & Berardino, L. (2005). Blended Learning: Understanding the Middle Ground between Traditional Classroom and Fully Online Instruction. *Journal of Educational Technology Systems*, 34(1), 33–55. <https://doi.org/10.2190/67fx-b7p8-pyux-tdup>
- Widodo, T & Kadarwati, S. (2013). High Order Thinking Berbasis Pemecahan Masalah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Berorientasi Pembentukan Karakter Siswa. *Cakrawala Pendidikan* 32(1), 161-171.
- Zhao, J. (2008). An examination of students' perception of blended e-learning in Chinese higher education. *Technologies for E-Learning and Digital Entertainment*, 162-170
- Zohar, A., & Dori, Y. J. (2003). Higher order thinking skills and low-achieving students: Are they mutually exclusive?. *The journal of the learning sciences*, 12(2), 145-181.

III. Sumber Lain

- Ahmad, I. (2018). Pendidikan Tinggi “4.0” Yang Mampu Meningkatkan Daya Saing Bangsa. *Direktur Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Kementerian Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi. Makassar, 16 Februari 2018. Bahan Presentasi*.
- Hasrah, (2019). Pemanfaatan Teknologi Komunikasi Dan Informasi Dalam Pembelajaran PKN. *Phinisi Integration Review*, 2(2).
- Hasibuan, M. S., & Hasibuan, Z. A. (2006). Preliminary Report Overview on ELearning System. *In Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi (SNATI)*.
- Hermawati, D. E. (2018) Implementasi Model Pembelajaran Blended Learning dalam Pembelajaran Matematika terhadap *Higher Order Thinking Skill (HOTS)* dan Keaktifan Belajar Siswa Kelas VII B SMP Negeri 2 Bangsri pada Materi Penyajian Data Tahun Pelajaran 2017/2018.

Lubis, M. Q. (2017) Pengaruh Model Pembelajaran Blended Learning dan Gaya Belajar terhadap hasil Belajar PKn di Kelas VII di SMP Panca Budi Medan.

Partnership for 21st Century Learning (2015). Official website. Available online at: <http://www.p21.org/>

Ratnaningsih, N. (2007). Pengaruh Pembelajaran Kontekstual terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Kreatif Matematik serta Kemandirian Belajar Siswa Sekolah Menengah Atas. Disertasi. UPI Bandung : Tidak Dipublikasikan.

Sitorus, M. D. (2018) Pengaruh Model Blended Learning Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar PKn Di Sekolah

Sumarmo, U. (2004). Kemandirian Belajar : Apa, Mengapa, dan Bagaimana Dikembangkan pada Peserta Didik. Laporan Penelitian Hibah Pascasarjana UPI. Bandung : Tidak dipublikasikan

Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

Villegas-Reimers, E. (2003). Teacher professional development : an international review of the literature, 197. Retrieved from <http://www.iiep.unesco.org/information-services/publications/search-iieppublications/teachers.html>